



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2022

HIBAH \${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan \${tahun_usulan}, Tahun Pelaksanaan \${tahun_pelaksanaan}

1. Judul *)

| |
|------------------|
| \${judul} |
|------------------|

2. Topik *)

| |
|------------------|
| \${topik} |
|------------------|

3. Bidang Ilmu *)

| |
|------------------------|
| \${bidang_ilmu} |
|------------------------|

4. Mitra Pengabdian Masyarakat *)

| |
|------------------|
| \${mitra} |
|------------------|

5. Lokasi Pengabdian Masyarakat *)

| |
|-------------------|
| \${lokasi} |
|-------------------|

6. Identitas Peneliti *)

| Peran | Nama | Sinta ID / NIM/NIP | Fakultas | Bidang Studi |
|-------------------------|----------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Ketua Pengusul | \${nama_ket} | \${sinta_id_ketua} | \${fakultas_ketua} | \${bid_studi_ketua} |
| Anggota Dosen 1 | \${nama_ang1} | \${sinta_id_ang1} | \${fakultas_ang1} | \${bid_studi_ang1} |
| Anggota Dosen 2 | \${nama_ang2} | \${sinta_id_ang2} | \${fakultas_ang2} | \${bid_studi_ang2} |
| Anggota Dosen 3 | \${nama_ang3} | \${sinta_id_ang3} | \${fakultas_ang3} | \${bid_studi_ang3} |
| Anggota Mhs/Tendik 1 | \${nama_mhs1} | \${sinta_id_mhs1} | - | - |
| Anggota Mhs/Tendik 2 | \${nama_mhs2} | \${sinta_id_mhs2} | - | - |
| Anggota Mhs/Tendik 3 | \${nama_mhs3} | \${sinta_id_mhs2} | - | - |

7. Pengesahan Usulan Proposal *)

| Tanggal Pengajuan | Tanggal Persetujuan | Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan | Jabatan | Nama Lembaga/Fakultas |
|---|---|--|----------------------|----------------------------------|
| \${tanggal_pengajuan _prop1} | \${tanggal_prop _disetujui1} | \${nama_ketua} | \${jbt_ketua} | \${nama_lbg} |

| Tanggal Pengajuan | Tanggal Persetujuan | Nama Pimpinan | Jabatan | Nama Lembaga/Fakultas |
|--------------------------|--------------------------------|--------------------------|----------------|----------------------------------|
|--------------------------|--------------------------------|--------------------------|----------------|----------------------------------|

Note: *) jangan diisi/dirubah

| | | | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------|---------------------|
| | | Pemberi Persetujuan | | |
| `\${tanggal_pengajuan _prop2}` | `\${tanggal_prop _disetujui2}` | `\${nama_dekan}` | `\${jbt_dekan}` | `\${nama_fakultas}` |

8. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul *)

| |
|----------------------|
| `\${riwayat}` |
|----------------------|

Judul, tuliskan judul usulan pengabdian kepada masyarakat

JUDUL

Pendidikan dukungan keluarga terhadap pencegahan preeklamsia pada ibu hamil di RW 10
kelurahan utan panjang kecamatan kemayoran Jakarta Pusat

Kajian Internalisasi AL ISLAM dan KEMUHAMMADIYAHAN dengan pengabdian kepada masyarakat *maksimal* satu lembar dengan 1,5 spasi.

INTERNALISASI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

Keluarga bertujuan membangun sinergi yang memiliki fungsi dan peranan dalam menentukan nasib suatu bangsa. Secara khusus Allah mengingatkan kepada kita dalam firman-Nya,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْأَجْرَارُ عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غُلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu ..." (QS 66:6).

Hidup berkeluarga merupakan dambaan semua manusia, setiap orang akan berusaha untuk mendapat pasangan hidup yang sesuai dengannya, untuk menjaga keharmonisan hidup berkeluarga. Pembinaan sebuah keluarga bermula dari perkawinan. Dalam hal ini, terbentuknya sebuah keluarga merupakan salah satu cara untuk menerapkan lima tujuan syar'i (maqâshid asy-syar'îyyah), yaitu menjaga keturunan melalui proses perkawinan yang sah. Artinya, dari proses tersebut diharapkan mendapat keturunan yang baik dan benar sesuai ajaran Islam. Maka, hakikat berkeluarga sebenarnya adalah membentuk suatu keluarga melalui suatu perkawinan yang sah (suami-istri) untuk mendapatkan keturunan yang baik, benar, dan berkualitas.

Elemen penting yang ada dalam keluarga melibatkan bapak, ibu, dan anak. Keluarga memiliki peran dalam mendukung upaya pelayanan kesehatan khususnya pada keluarga yang bermasalah, permasalahan kesehatan keluarga memerlukan dukungan keluarga secara psikologi. Ayuningtyas 2014 mengatakan dukungan keluarga secara emosional, instrumental, informatif, maupun penilaian. Hal ini menjadi terapi bagi ibu hamil dan faktor yang paling kuat dengan hasil akhir yang positif (friedman et all, 2014).

Keluarga dalam pers fektif Islam berfungsi memberikan ketenangan dan ketentraman (Sakinah dan Mawaddah). Keluarga yang Sakinah dapat dibangun dengan ketakwaan kepada Allah SWT. Bila setiap muslim memperhatikan dan melaksanakan dengan baik dan digariskan syariat lebih khusus pada pasien preeklamsi niscaya hidupnya menjadi lurus dan tenang.

Preëclampsia dapat mengancam nyawa baik ibu maupun bayinya, sehingga meningkatkan angka kematian dan kecacatan pada ibu Hasil metanalisis menunjukkan peningkatan bermakna risiko hipertensi, penyakit jantung iskemik, stroke, dan thromboembolic vena pada ibu dengan riwayat preeclampsia. Dampak jangka panjang juga dapat terjadi pada bayi yang dilahirkan dari ibu dengan preeclampsia, seperti berat badan lahir rendah akibat persalinan prematur atau mengalami pertumbuhan janin terhambat, serta turut menyumbangkan besarnya angka morbiditas dan mortalitas perinatal. 1, 2. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah komplikasi yang dapat mengancam nyawa seorang ibu dan janin sehingga seorang dokter dituntut melakukan yang terbaik untuk menyelamatkan nyawa pasiennya. Makna yang dikandung dalam surat Al-Isra ayat7 sebagai berikut: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai. (17: 7)

Ringkasan usulan hibah pengabdian kepada masyarakat maksimal 500 kata yang memuat

permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

Permasalahan: Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan berpotensi berbahaya yang ditandai dengan tekanan darah tinggi. Kondisi ini biasanya terjadi ketika usia kehamilan mencapai 20 minggu. Oleh karena itu, ibu hamil harus waspada dan tetap menjaga kesehatan tubuh agar tidak terjadi komplikasi.

Kematian Ibu masih menjadi masalah di berbagai dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan data survei terakhir Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia sebesar 305/100.000 Kelahiran Hidup (SUPAS 2015). Penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia terjadi akibat hipertensi/pre eklampsia/ eklampsia, perdarahan, dan infeksi. Hipertensi dalam kehamilan menempati urutan pertama penyebab kematian di Indonesia sebesar 33% (SRS Litbangkes, 2016).

Perawatan pada pasien preeklampsia yang dapat dilakukan keluarga dengan melakukan kunjungan rutin ke pusat layanan kesehatan 2 kali per minggu. Evaluasi kondisi janin, sebagai bagian menyelamatkan kondisi ibu dan anak. Dukungan keluarga baik dukungan secara emosional, informasional, instrumental dan penghargaan sangat berpengaruh terhadap seseorang untuk bisa dan mampu berdaya dalam menghadapi segala situasi yang dialami selama kehamilan. preeklampsia juga berdampak pada bayi yang dilahirkan seperti berat badan lahir rendah, pertumbuhan janin terhambat serta turut menyumbang besarnya angka morbiditas dan mortalitas perinatal. Dukungan dan kepedulian dari keluarga selama kehamilan terutama dengan kehamilan yang beresiko dapat memberikan kontribusi penting terutama memotivasi ibu hamil untuk patuh dan rutin memeriksakan kehamilannya. Kepatuhan selama ante natal care dapat mengurangi resiko mortalitas dan morbiditas ibu hamil dan mencegah kecacatan bayi. Oleh karena itu dukungan keluarga sangatlah menentukan keberhasilan seorang ibu hamil dalam menjalani proses kehamilannya terutama kepatuhan terhadap ante natal care.

Solusi : melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dengan preeklampsia, untuk rutin dengan memeriksakan kehamilan, melakukan manajemen pencegahan preeklampsia yang meliputi : pencegahan primer yaitu menghindarinya penyakit tersebut, sekunder dengan memutus proses terjadinya penyakit yang sedang berlangsung sebelum timbul gejala dan kedaruratan dan tersier pencegahan dari terjadinya komplikasi yang disebabkan oleh penyakit
Luaran: terbuat nya modul pencegahan primer, sekunder dan tersier . terpublikasi nya hasil kegiatan pengabdian masyarakat di jurnal elektronik.

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA KUNCI

Kata_kunci_1; Dukungan Keluarga, kata_kunci2; Preeklampsia, kata_kunci2; ibu hamil

Bagian pendahuluan maksimal 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Uraikan permasalahan dan kasus yang dihadapi mitra dengan disertai profil mitra, data, gambar/foto situasi mitra. Jika terkait dengan produksi usaha maka jelaskan potensi dan peluang produksi dan manajemen usaha mitra. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

PENDAHULUAN

Di lingkungan RW 10 terdapat posyandu balita. Posyandu balita memiliki 8 Kader. Posyandu ini tidak aktif selama pandemi COVID-19, tetapi akan dilaksanakan kembali pada tanggal 24 juni 2022.

Di lingkungan RW 10 terdapat posbindu dan posyandu lansia. Posbindu memiliki 6 Kader dan posyandu lansia memiliki 6 kader yang aktif. Kegiatan posyandu ini tidak aktif selama pandemi

COVID-19. Biasanya posbindu dan posyandu lansia dilakukan secara bersamaan setiap minggu 3 setiap bulannya . Kegiatan dalam posyandu ini yaitu timbang BB, tensi, screening lansia, pemberian PMT dan pemeriksaan gula darah, kolestrol, asam urat, Sebelum pandemi lansia dan dewasa dengan ibu hamil yang datang sekitar 50 orang. Penyakit yang dialami oleh dewasa dan lansia di RW 10 yaitu hipertensi, diabetes melitus, asam urat, kolestrol, stroke, thypoid, maag, DBD, batuk pilek, dan TB paru, tetapi yang lebih dominan yaitu hipertensi. Data 3 bulan terakhir terdapat 12 orang ibu hamil dan 4 orang dengan preeklamsia. Biasanya masyarakat RW 10 menggunakan puskesmas sebagai pelayanan kesehatannya. Ibu Hamil yang mengalami preeklampsia memiliki dampak pada ibu adalah sindrom HELLP (Hemolysis, Elevated Liver Enzymes, and Low Platelet Count) yaitu sel darah merah yang rusak/hancur, peningkatan enzim hati, dan trombosit rendah (Khalid & Tonismae, 2021). Preeklampsia merupakan sindrom spesifik kehamilan berupa berkurangnya perfusi organ akibat vasospasme dan aktivasi endotel, yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan proteinuria. Preeklampsia terjadi pada umur kehamilan 20 minggu, paling banyak terlihat pada umur kehamilan 37 minggu, tetapi dapat juga timbul kapan saja pada pertengahan kehamilan. Preeklampsia dapat berkembang dari preeklampsia yang ringan sampai preeklampsia yang berat. yang diklasifikasikan sebagai komplikasi atau perkembangan preeklampsia berat yang dapat menyebabkan kematian pada ibu yang mengalaminya ((Syafurullah & Lisiswanti, 2016)

Dampak preeklampsia pada janin adalah kekurangan nutrisi yang dikarenakan preeklampsia memengaruhi arteri yang membawa darah ke plasenta sehingga plasenta tidak mendapatkan cukup darah, bayi menerima darah dan oksigen yang tidak memadai dan nutrisi yang lebih sedikit. Hal ini dapat menyebabkan pertumbuhan yang lambat yang dikenal sebagai pertumbuhan janin terhambat (PJT), berat badan lahir rendah (BBLR) atau kelahiran prematur (Bokslag, van Weissenbruch, Mol, & de Groot, 2016)

Berdasarkan uraian diatas dibutuhkan kepatuhan dan pencegahan terjadinya preeklampsia untuk mencegah terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan janin. Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil untuk mendeteksi dini masalah, penyakit dan penyulit/komplikasi kehamilan (PMK RI, 2014). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, pemeriksaan kehamilan wajib dilakukan 4 kali untuk ibu yang tidak memiliki komplikasi dan dilakukan sebanyak 5 kali untuk ibu hamil yang memiliki komplikasi seperti masalah gizi, perdarahan, preeklampsia, HIV, anemia, diabetes mellitus, dan kurang energy kronik (KEK) (PMK RI, 2014).

Tamaka, Madianung, & Sambeka, (2013) menyatakan bahwa kurangnya pemanfaatan Ante Natal Care (ANC) ibu hamil ini berhubungan dengan banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya dukungan dari anggota keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Tasikmalaya, yang melaporkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan ANC ibu hamil aterm yang mengalami hipertensi. Ibu hamil aterm yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki kecenderungan melakukan ANC sebesar 36 kali lipat daripada responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga (Mulyana, 2017). Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ANC pada ibu preeklampsia. Oleh karena hal tersebut team ingin melakukan pelaksanaan kegiatan masyarakat terhadap preeklamsia di wilayah RW 10 kelurahan Kemayoran Jakarta Pusat.

Pemanfaatan yang baik pada pelayanan kesehatan yang ada dilingkungan Wilayah RW 10 merupakan wilayah strategis yang di sekitarnya terdapat pasar, mushola, masjid, dan taman. Setiap pertemuan warga diadakan di kantor RW 10. Lingkungan umum yang ada disana diantaranya yaitu letak rumahnya di dalam gang, keadaan got sekitar rumah terbuka dan tertutup. Pada keadaan got terbuka air tidak mengalir, hanya ada genangan. Keadaan air yang digunakan masyarakat rata-rata jernih, tidak berbau, dan tidak berasa. Rata-rata warga menggunakan air PAM untuk mandi dan mencuci, sedangkan untuk minum menggunakan air galon atau masak sendiri. Dalam membuang

sampah, dari masing-masing RT berbeda-beda, rata-rata biasanya diambil oleh petugas kebersihan yang ditugaskan dari RW 10, lalu setiap sore diambil dan dibuang ke truk pembuangan sampah.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Uraikan juga hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam meningkatkan pencegahan terjadinya preeklampsia pada ibu hamil di butuhkan: 1. Gerakan temukan ibu hamil dengan preeklampsia, 2. Melakukan rujukan ke pusat layanan kesehatan dan pemeriksaan secara rutin tekanan darah, dan kondisi janin. 3. Edukasi kepada kader kesehatan dan ibu hamil mengenai preeklampsia juga harus diberikan agar penanganan preeklampsia pada wanita ibu hamil tidak terlambat dan bisa membahayakan kondisi ibu dan anak yang ada dalam kandungan, 4. Promosi kesehatan dengan menggunakan : Media flyer, leaflet, dan modul yang memudahkan ibu hamil mengetahui riwayat kesehatan dan obat-obatan yang dikonsumsi untuk mencegah terjadinya komplikasi, 5. Pendamping pengawas ibu hamil dengan membantu kunjungan pemeriksaan secara rutin pada ibu hamil. 6. Terbentuknya kelompok dan sharing pengalaman ibu hamil dengan preeklampsia, 7. Terbentuknya keluarga peduli ibu hamil dengan preeklampsia 8. Suami peduli dan lindungi ibu hamil

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini diuraikan juga kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan serta luaran dan target yang akan dicapai.

Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi bagi mahasiswa yang dilibatkan.

METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan kader masyarakat. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan potensi dan sosial budaya setempat (Permenkes no 8, 2019).

Pemberdayaan masyarakat kepada ibu hamil dengan permasalahan preeklampsia bertujuan mendorong terciptanya lembaga masyarakat. secara mandiri mengelola dirinya sendiri, mampu

mengelola keterampilan hidup dasar dan meningkatkan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama : ibu hamil dengan preeklampsia diberikan pengetahuan yang bersifat kognitif, belief, healing (mencegah terjadinya kecemasan, dimana ibu hamil dengan kesadarannya sendiri untuk melakukan pemeriksaan secara rutin kondisi), Tahap kedua : memantapkan kader kesehatan terhadap memampukan manusia baik secara individu maupun kelompok, dilakukan dengan upaya pelatihan, lokakarya, seminar dan sosialisasi, Tahapan ketiga : pemberian daya empowerment, dimana masyarakat diberikan kewenangan mengidentifikasi masalah dan strategi yang tepat untuk ibu hamil dengan preeklampsia. Maka pemberdayaan begitu penting dalam fungsi penyadaran, peningkatan kapasitas dan pemberian daya (Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, 2017).

Monitoring dan Pendampingan, pihak pengusul kegiatan akan melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan kegiatan yang akan dikembangkan oleh kedua mitra. Pada tahap ini, pihak pengusul juga akan melakukan analisis terhadap kemungkinan permasalahan yang muncul dari pihak mitra selama menjalani kegiatan serta mengupayakan solusinya.

Keberhasilan kegiatan PKM ini tentu saja sangat tergantung pada partisipasi aktif dari pihak mitra. Partisipasi pihak mitra yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) Menyediakan tempat khusus untuk Kegiatan yang dilakukan oleh Kader 2) Mengikuti seluruh kegiatan dari sosialisasi, penyuluhan/pelatihan, serta kegiatan monitoring dan pembimbingan 3) Berkomitmen tinggi untuk meneruskan dan melanjutkan kegiatan dalam menemukan ibu hamil dengan preeklampsia.

Untuk merealisasikan tujuan kegiatan PKM ini, diperlukan tim pelaksana yang memiliki kualifikasi yang memadai sesuai dengan kepakaran yang diperlukan dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Ketua tim pelaksana kegiatan PKM : Dr. Ns. Syamsul Anwar, SKM, MKep, Sp. Kom

Kepakaran : Keperawatan, Epidemiologi Komunitas,

Tugas :

Berkoordinasi dengan mitra

Bertanggungjawab dalam menyusun proposal

Menkoordinir Pelaksanaan Pelatihan, Monitoring dan Pendampingan

Membuat Laporan Pelaksanaan dan Artikel Ilmiah

Anggota 1

Kepakaran : Keperawatan, Keperawatan komunitas

Tugas

Membantu dalam penyusunan proposal

Membantu dalam Desain Aplikasi

Membantu membuat laporan pelaksanaan

Membantu membuat Media Pelatihan

Anggota 2

Kepakaran : Keperawatan Maternitas

Tugas :

Membantu dalam penyusunan proposal

Membantu Pelaksanaan Pelatihan kepada Kader tentang pencegahan terjadinya preeklampsia dan mencegah terjadinya komplikasi

Monitoring dan Pendampingan

Membantu membuat Laporan Pelaksanaan dan Artikel ilmiah

Anggota 3

Kepakaran : Bidan

Tugas

Membantu dalam penyusun proposal

Memberikan pelatihan ,

Monitoring dan Pendampingan.

Membantu membuat laporan Pelaksanaan dan Artikel ilmiah

Anggota 4, 5 dan 6

Kepakaran : Mahasiswa Keperawatan

Tugas

Membantu dalam penyusun proposal

Membantu menyiapkan Aplikasi Pendeteksi TB paru

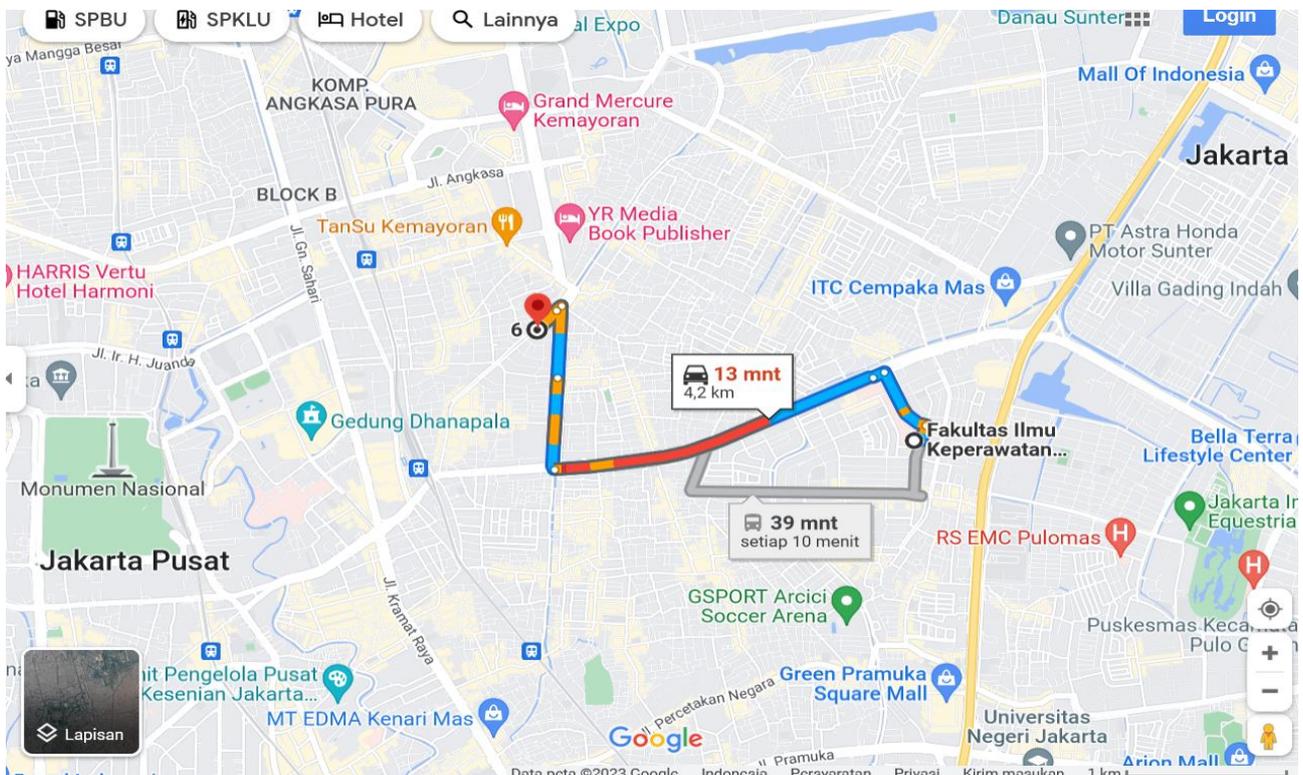
Monitoring dan Pendampingan.

Membantu membuat laporan Pelaksanaan dan Artikel ilmiah

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lokasi kegiatan di RW 10 Kelurahan Utan Panjang Kecamatan Kemayoran kegiatan dilakukan dengan melakukan kordinasi dengan Ketua RW 10 bapak sujono dan kader Kesehatan Posyandu Kamboja I untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat diwilayah tersebut dengan latar belakang di temukannya hasil pengkajian ada 5 orang ibu hamil di wilayah tersebut menderita pre eeklamsia, maka diperlukan upaya pendidikan kesehatan.



Gambar 1. Lokasi Posyandu Kamboja I

Pelaksanaan :

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara offline di Posyandu Kamboja I RW 10 Kelurahan Utan Panjang, Kemayoran Jakarta Pusat pada tanggal 28 Oktober 2022. Kegiatan di hadiri oleh Pada tahap ini tim memberikan penyuluhan dengan topik Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Hipertensi Pada Lansia. Kegiatan ini diawali tes pengetahuan ibu hamil dengan preeklamsia yang terdiri dari 10 pertanyaan dilanjutkan dengan pembukaan, sambutan dari perwakilan salah satu tim pengabdian masyarakat. Dan menyampaikan materi oleh bu Ns. Irma, MKep, Sp.Kep,Mat dan Hamidah, SST, MKM.



Gambar 2. Pelaksanaan Edukasi Dukungan Keluarga Terhadap Preeklamsia pada ibu hamil

Evaluasi :

Keberhasilan kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada ibu hamil sebanyak 12 orang pretest dan posttest dengan membandingkan pengetahuan ibu hamil dengan preeklamsia dan juga dukungan keluarga, dari hasil kuesioner pre dan posttest didapatkan hasil terjadi peningkatan pengetahuan

Tabel .1

Hasil pre dan post pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|--------------------|------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | PRE TES IBU HAMIL | 6.27 | 11 | 1.348 | .407 |
| | POST TES IBU HAMIL | 8.64 | 11 | .809 | .244 |

Tabel 2 Analisis pengetahuan sebelum dan sesudah

| Paired Differences | | | | | | | | Sig. (2-tailed) |
|---|--------|----------------|------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 PRE TES IBU HAMIL - POST TES IBU HAMIL | -2.364 | 1.286 | .388 | -3.228 | -1.499 | -6.094 | 10 | .000 |

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ada perubahan/peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan ada hubungan dengan P value 0,001

Hasil kepuasan mitra pengabdian kepada masyarakat.

HASIL KEPUASAN MITRA

Kepuasan Mitra terhadap kegiatan yang dilakukan di POS RW 10 Kelurahan Utan Panjang secara umum sangat puas dengan kegiatan yang dilakukan di wilayahnya. Mitra juga merekomendasikan untuk tindak lanjut penyuluhan tidak hanya topik Dukungan Keluarga terhadap preeklamsia pada ibu hamil.

Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| A | PERSIAPAN PELAKSANAAN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kunjungan dan Koordinasi dengan Mitra | | | | | | x | x | | | | | |
| 2 | Observasi, Analisis Situasi, Penentuan Permasalahan Utama, dan Solusi | | | | | | x | x | | | | | |
| 3 | Penyusunan Perencanaan Penyelesaian Masalah | | | | | | | x | | | | | |
| 4 | Pengadaan kelengkapan, peralatan dan bahan | | | | | | | x | | | | | |
| B | PELAKSANAAN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Melakukan FGD dengan MMD | | | | | | | x | | | | | |
| 2 | Pembentukan keluarga peduli ibu hamil | | | | | | | | x | | | | |

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 3 | Pelatihan Kader dalam menemukan ibu hamil dengan masalah preeklamsia | | | | | | | | x | | | | |
| 4 | Pelatihan Kader tentang peran dukungan keluarga terhadap ibu hamil dengan preeklamsia | | | | | | | | x | | | | |
| C | PELAPORAN | | | | | | | | | x | | | |
| 1 | Mengevaluasi hasil PKM | | | | | | | | | x | | | |
| 2 | Membuat laporan dan artikel ilmiah | | | | | | | | | | x | | |
| 3 | Publikasi hasil kegiatan pengmas melalui jurnal PKM | | | | | | | | | | | x | |
| 4 | Seminar hasil PkM | | | | | | | | | | | | x |

Ucapan Terima Kasih, ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai penelitian ini berdasarkan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Tahun Pelaksanaan 2022 Antara Universitas Muhammadiyah Jakarta Dengan Peneliti Nomor: 188/R-UMJ/VIII/2022 Tertanggal 12 Agustus 2022. Ucapan terimakasih peneliti tujukan kepada semua ibu hamil dan mitra lebih khusus RW 10 kelurahan Utan Panjang Kecamatan Kemayoran.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan hibah pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Wahyuni H. Pengetahuan dan Sikap Bidan Praktik Mandiri Tentang Deteksi Dini dan Tatalaksana pada Kasus Preeklampsia. Surabaya: Universita; 2016.

Kusnanto K, Izza EL, Yuswanto TJA, Arifin H. A Qualitative Inquiry into The Adherence of Adults Type 2 Diabetes Mellitus with Dietary Programs. J Ners. 2019;14(2):118.

Sugiarti ES, Soejoenoes A, Cahyanti RD, Hartono E, Manokwari K. Faktor Risiko Individu dan Masyarakat Serta Gambaran Pelayanan Kesehatan Terhadap Kasus Preeklampsia Berat di RSUD Manokwari Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat (Periode September 2015 – Pebruari 2016). J.Kesehat Reproduksi. 2017;4(2):109–16

Mahmudah D. Kecemasan Melahirkan pada Ibu Hamil Anak Pertama (Primigravida). Fakultas Psikologi; 2010.

Huda LA, Kurniawati D, Juliningrum PP. the Relationship Family Emotional Support With Anxiety of Preeclampsia Pregnant Mother. J Ilmu Keperawatan (Journal Nurs Sci. 2020;8(2):94–101

Fatmawati, A. E. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Ante Natal Care pada Wanita Primi Gravida

Khuzaiyah, S., Anies, & Wahyuni, S. (2016). Karakteristik Ibu Hamil Preeklampsia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, IX(2), ISSN 1978-3167.

Nasrudin A Mappaware, Abd Rahman, Nugraha U.P dan Nuraini Abidin. (2019). Preeklamsia Berat dengan Prematuritas Pada Post Sectio Sasarea Ditinjau dari Aspek Medis, Kaidah Bioetik, dan Perspektif Islam. *UMIMedical Journal : Jurnal Kedokteran*, Vol. 4No. 2 (Desember,2019):P-ISSN : 2548-4079 / E-ISSN 2685-7561

Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.

Siregar Deborah, dkk. (2020). *Keperawatan keluarga*

Tigor H. Situmorang, Yuhana Damantalm, Afrina Januarista, Sukri. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poli KIA RS Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako* Vol. 2 No 1, Januari 2016: 1-75

| |
|---|
| Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplentasikan di mitra sasaran. |
|---|

GAMBARAN IPTEK HASIL PENELITIAN YANG AKAN DIDESIMINASIKAN

Wanita yang merasa dirinya hamil harus memiliki kesehatan yang optimal, hal ini sangat penting untuk menambah kesiapan fisik dan mental ibu hamil selama masa kehamilan sampai proses persalinan namun bukan berarti tanpa resiko (Wahyuni, 2016). Kondisi kesehatan, status mental dan gaya hidup dapat mengakibatkan komplikasi, salah satunya adalah Preeklampsia (Kusnanto, et all, 2019). preeklamsia merupakan salah satu penyebab Tingginya AKI di dunia maupun di Indonesia (Sugiarti, et all, 2017)

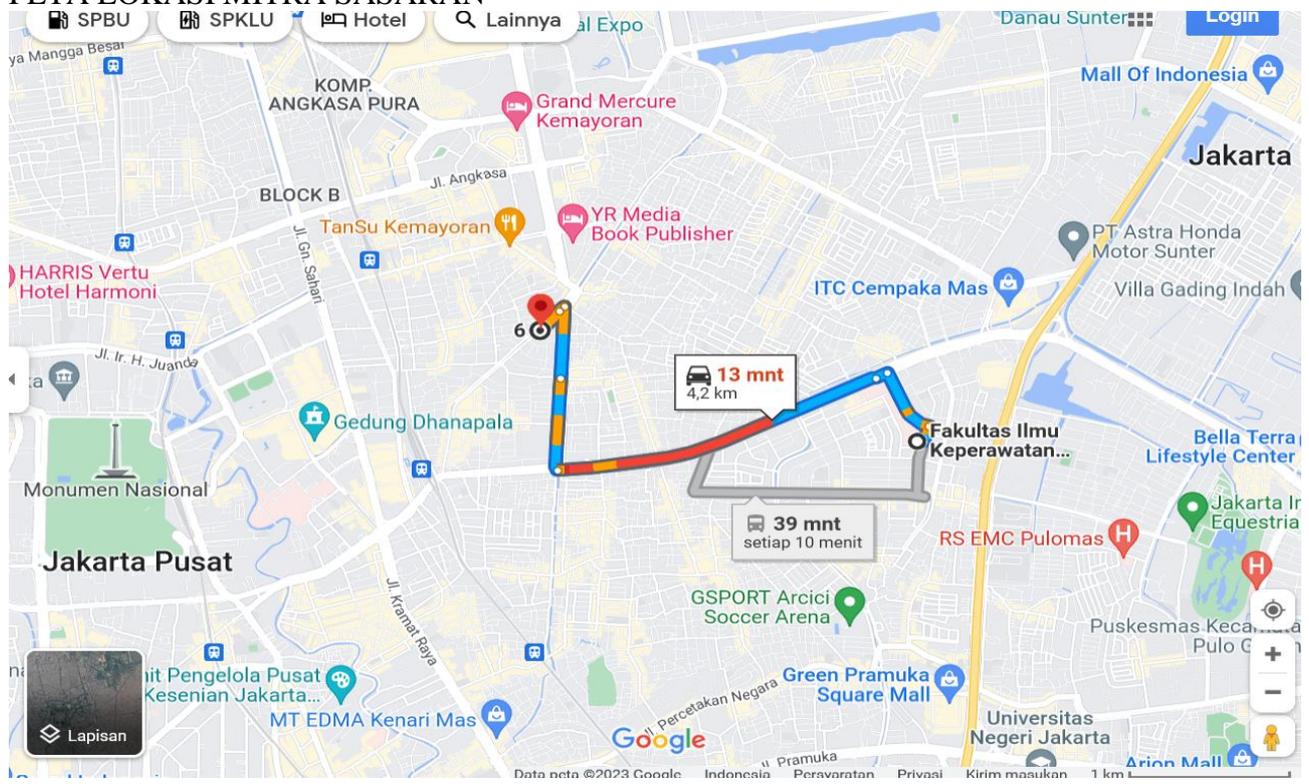
Preeklampsia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal di seluruh dunia. Menurut WHO, UNFPA dan UNICEF, preeklampsia-eklampsia merupakan penyebab utama masalah kesehatan di negara berkembang. Setiap tahun, diperkirakan 50.000 kematian ibu di seluruh duniadan mempengaruhi 5% - 7% kehamilan di seluruh dunia. Di Indonesia Kejadian Preeklampsia/eklampsia (25%) adalah persentase tertinggi kedua penyebab kematian ibu setelah perdarahan (32%) (Depkes, 2012).

Preeklampsia merupakan kondisi atau keadaan ibu saat hamil dengan tekanan darah tinggi yaitu 140/90 mmHg atau lebih yang terjadi pada usia kehamilan 20 minggu dan juga disertai dengan adanya pronein-uuria 300mg/24 jam Preeklampsia dapat terjadi pada masa antenatal, intranatal danpostnatal. Ibu yang mengalami hipertensi pada masakehamilan berkisar 10%, 3% diantaranya mengalamipreeklampsia, 5% mengalami hipertensi dan 2% mengalami hipertensi kronik (Preeklamsia memiliki faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya preeklampsia yaitu pada usia ibu, obesitas, kondisi sosial ekonomi, nulipara, lingkungan, asonal influences, preeklampsia pada kehamilan sebelumnya, kehamilan ganda, gangguan aliran darah,dan gangguan metabolisme (Khuzaiyah et al., 2016). Faktor resiko ini akan menimbulkan komplikasi diantaranya gagal ginjal, kejang, gangguan hati, stroke, penyakit jantunghipertensi hingga kematian (Mariyana et al., 2017)

Dukungan keluarga yang positif terhadap perilaku deteksi dini risiko preeklampsia. Dukungan keluarga mempunyai andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Jika seluruh keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungannya dalam berbagai hal, maka ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan dan nifas (Mahmudah, 2010). Dukungan keluarga berupa perhatian emosi, bantuan informasi, dan bantuan instrumental. Melalui bentuk dukungan perhatian emosi yang berupa kehangatan, kepedulian yang ditandai dengan mendampingi ibu saat melakukan pemeriksaan kehamilan, maupun ungkapan empati dengan mendengarkan ibu saat ada keluhan, akan timbul keyakinan bahwa individu tersebut dicintai dan diperhatikan. Perhatian emosi akan membuat ibu hamil merasa yakin bahwa ia tidak seorang diri melewati masa kehamilan (Huda, et all, 2020)

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan UMJ dan penjelasan LPCR setempat yang dilibatkan.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Realisasi Anggaran Belanja disusun dengan format tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai kebutuhan.

REALISASI ANGGARAN BELANJA

| No | Jenis Pembelanjaan | Komponen | Item | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Total |
|----|--------------------|----------|------|----------|--------|--------------|-----------|
| I | Alat & Bahan | | | | | | |
| | Konsumsi | snack | 1 | 80 paket | 1 | 15.000 | 1.050.000 |
| | Media edukasi | | 1 | | | 200.000 | 200.000 |
| | Spanduk | | | | | 200.000 | 200.000 |

| | | | | | | | |
|-------|---|------------------|---|---------|---|-----------|-----------|
| | | | | | | | |
| II | Pengumpulan Data | | | | | | |
| | Cetak flayer dan modul | | | | | 100.000 | 100.000 |
| | Transport pelaksanaan | | 1 | 6 orang | 1 | 100.000 | 600.000 |
| | | | | | | | |
| III | Analisis Data | | | | | | |
| | Analisis Data | Hasil analisis | 1 | paket | 1 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | | | | | | | |
| IV | Pelaporan, Luaran Penelitian | | | | | | |
| | Biaya buat modul | | | | | 350.000 | 350.000 |
| | Biaya HAKI modul dukungan keluarga pada ibu hamil | | | | | 500.000 | 500.000 |
| | Publikasi jurnal Nasional | | | | | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | | | | | | | |
| V | Inkind | | | | | | |
| | Fasilitas UMJ | Fasilitas Inkind | 1 | Paket | 1 | 2.500.000 | 2.000.000 |
| Total | | | | | | | 5.000.000 |

**Total dana Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan pagu anggaran pada setiap usulan simlitabmas*

Lampiran 1. Surat Kesediaan Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat

**SURAT KESEDIAAN
MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Ketua :
NIDN :
Fakultas :
Anggota Dosen 1 :
Anggota Dosen 2 :
Anggota Dosen 3 :
Anggota Mahasiswa 1 :
Anggota Mahasiswa 2 :
Anggota Tenaga :
Kependidikan :
Judul proposal PkM :

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, memenuhi laporan akhir dan luaran wajib pada hibah pengabdian kepada masyarakat internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta pada Tahun Anggaran 2022. Jika tidak melaksanakan maka saya akan mengembalikan dana dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan dalam Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022.

Jakarta, 2022

Materai 10000

Ttd

(Ketua Pengusul)

**isi form diatas, bubuhkan materai dan tanda tangan basah ketua pengabdian, dengan tinta biru. Kemudian scan dan tempelkan pada laman lampiran ini sebagai satu kesatuan dari usulan pengabdian kepada masyarakat.*

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Nama IRT/ Kelompok :
Bidang Usaha :
Alamat :

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul :
NIDN :
Program Studi :
Fakultas :

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara *Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2022

Materai 10000

Ttd

(Nama Mitra)

**isi form diatas, bubuhkan materai dan tanda tangan basah mitra, dengan tinta biru. Kemudian scan dan tempelkan pada laman lampiran ini sebagai satu kesatuan dari usulan pengabdian kepada masyarakat.*